

Novelina Widharta (2005) :

Hubungan Antara Orientasi Religiusitas Dengan Kualitas Perkawinan, skripsi sarjana strata I. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Hubungan antara orientasi religiusitas dengan kualitas perkawinan diteliti dengan menggunakan data yang diperoleh dari 200 umat Kristiani (120 Kristen dan 80 Katholik) yang telah menikah, dengan mengontrol variabel-variabel seperti : usia saat menikah, anak, lama perkawinan, tingkat sosial-ekonomi, dan tingkat pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu. Orientasi religiusitas ini diukur dengan skala ekstrinsik dan skala intrinsik dari Allport & Ross dan menghasilkan 2 tipologi yaitu : ekstrinsik dan intrinsik. Kualitas perkawinan diukur dengan skala *Dyadic Adjustment Scale* (DAS) dari Lewis & Spanier, dimana skala tersebut dapat dibagi menjadi 4 sub bagian yaitu : konsensus perkawinan, kepuasan perkawinan, kohesivitas perkawinan, dan ekspresi afeksional.

Dengan Product Moment diperoleh hasil bahwa orientasi religiusitas berhubungan signifikan $r_{xy}=0.657$ $p=0.000$. Analisis regresi stepwise menunjukkan hubungan yang signifikan antara aspek intrinsik dan ekstrinsik dengan $F= 78.371$ $p=0.000$ dengan dengan sumbangan efektif 0.437 atau 43,7% kualitas perkawinan dipengaruhi oleh kedua aspek tersebut, sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada pria korelasi parsial tertinggi antara religiusitas dengan kualitas pada aspek konsensus dengan $r_{xy} 0.868$ $p=0.000$ sedang pada perempuan aspek kohesivitas dengan $r_{xy}=0.675$ $p=0.000$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu bahwa religiusitas mempengaruhi tingkat kualitas perkawinan yang sesuai dengan penelitian Stacey dalam Booth, Johnson, Branaman, Sica, 1995. Religiusitas intrinsik lebih dominan mempengaruhi kualitas perkawinan sebab religiusitas intrinsik lebih mampu melakukan *framing* terhadap masalah kehidupan dalam cara lebih positif dan konstruktif (Pargament, Olsen, Reilly, dkk, 1992).

Kata kunci : religiusitas, orientasi religiusitas, perkawinan, kualitas perkawinan.